

JURNAL ILMIAH

Bisnis dan Ekonomi Asia

Terakreditasi Sinta 3 SK No: 105/E/KPT/2022
<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka>

ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Retno Wulandari*
Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

INFO ARTIKEL

DOI:

10.32815/jibeka.v16i2.412

ISSN:

0126-1258

ISSN-E:

2620-875X

CORRESPONDENCE*:

retnowulandari.1979@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research has a purpose, namely to test and analyze the existence of a loan to deposit ratio and capital adequacy ratio (CAR) on the return of banking financial stocks in 2017-2019 with profitability as a moderating variable. The sampling technique was purposive judgment sampling and obtained 21 companies as the research sample. The data analysis technique applied is multiple analysis, classical assumption test and path test. The results of the analysis explain that LDR partially does not affect stock returns, CAR affects stock returns, and ROA affects stock returns. Regarding the results of path testing, it is found that ROA weakens the relationship between LDR and stock returns and the last result, ROA, strengthens the relationship between CAR on stock returns.

Keywords: 1st loan to deposit ratio, 2nd capital adequacy ratio, 3rd return saham, 4th Return on assets

ABSTRAK

Riset ini mempunyai sebuah tujuan yakni untuk pengujian serta analisis adanya *loan to deposit ratio* serta *capital adequacy ratio* (CAR) pada *return* saham keuangan perbankan tahun 2018-2020 dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. teknik pengambilan sampel yakni purposive judgement sampling serta diperolehnya 16 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang diterapkan ialah analisis linier berganda dan uji MRA. Hasil analisis menjelaskan LDR secara parsial memengaruhi *return* saham, CAR memengaruhi *return* saham. Terkait hasil atas pengujian MRA didapatkan ROA memperkuat hubungan LDR terhadap *return* saham serta hasil yang terakhir yakni ROA memperkuat hubungan antara CAR pada *return* saham.

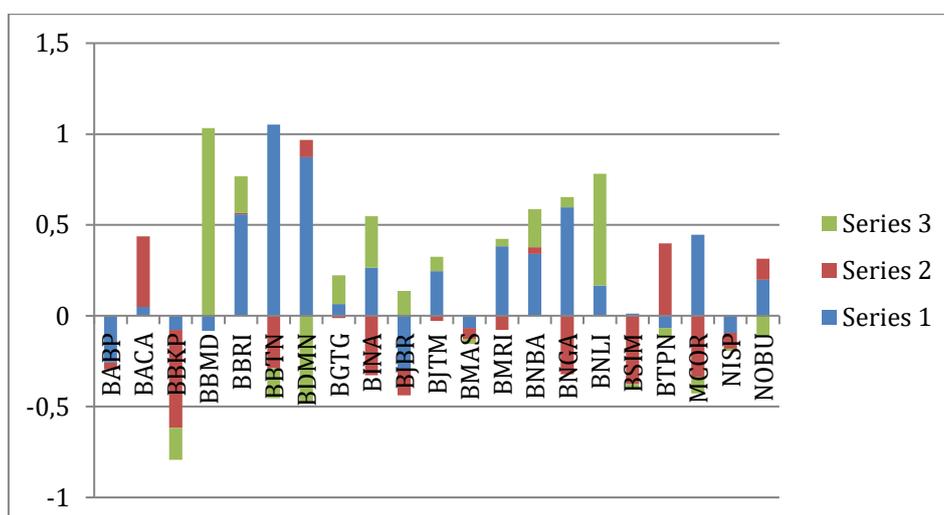
Kata Kunci: *loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, return saham, Return on assets*



Pendahuluan

Return saham merupakan suatu rasio keuntungan yang dinikmati oleh seorang investor atas investasi yang sedang berlangsung. Pada artian teori pasar modal, suatu tingkat rasio yang diterima pihak investor atas saham yang telah ditransaksikan di pasar modal dapat diistilahkan dengan *return*. *Return* yang diterima investor tidak selalu memberikan *return* yang pasti bagi seorang investor, meskipun tidak pasti terkadang *return* saham yang diterima investor juga dapat memberikan suatu hasil yang pasti yakni dapat berupa dividen, saham bonus, serta *capital gain* Khatijah, S., Suryadi, E., & Safitri, H., (2020). Pengembalian dari pertumbuhan atau penurunan nilai aset adalah *capital gain*. (Tandelilin, 2010).

Berikut hasil data terkait *return* saham perbankan keuangan tahun 2018-2020, dimana hasil *return* tersebut mengalami banyak penurunan.



Rata-rata *return* saham periode 2018-2020 pada emiten perbankan keuangan terjadinya temuan cenderungnya turunnya *return* Harga saham emiten tersebut diduga mengalami penurunan. Mengingat bahwa tidak ada jaminan tentang pengembalian yang diterima investor saat berinvestasi di saham, mereka harus mempertimbangkan semua informasi yang diperlukan untuk mempertimbangkan pilihan investasi.

Metode analisis dasar adalah salah satu informasi yang dibutuhkan investor untuk membuat pilihan investasi. Metode dasar memerlukan analisis seperti rasio keuangan yang outputnya dapat diturunkan dari informasi kinerja keuangan. Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan merupakan tiga aspek kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan emiten dalam penelitian ini.

Return on assets (ROA) yang merupakan ukuran efektifitas emiten dalam menghasilkan pendapatan dihitung sebagai (*refund*), beserta penggunaan aset yang dimiliki emiten, menjadi dasar kajian profitabilitas emiten dalam penelitian ini. Menurut

(Kasmir, 2016), Semakin besar angka *return on assets* (ROA), maka kinerja emiten tersebut dinilai semakin baik, begitu pula sebaliknya. Mendukung pernyataan tersebut, (Saqafi & Hamidreza, 2012), menjelaskan ROA mempunyai keterkaitan dengan tingkat pengembalian (*return*) pada suatu investasi masa datang.

Pernyataan ini didukung oleh temuan studi yang dilakukan oleh Ariyanti & Suwitho (2016), Bisara & Amanah (2015), serta Har & Ghafar (2015) bahwa *return on assets* (ROA) berhubungan positif dengan *return* saham. Sudarsono & Sudiyatno (2016) menjelaskan ROA dalam hal pengembalian saham, tidak ada dampak negatif yang signifikan secara statistik di pasar.

Kapasitas lembaga keuangan untuk mengakomodasi penarikan deposito dan komitmen lainnya secara efektif, serta untuk menutupi uang tambahan untuk pinjaman dan portofolio investasi, yang dikenal sebagai likuiditas (Greuning & Bratanovic, 2011). Untuk keperluan definisi ini, kemampuan bank untuk mengembalikan distribusi uang deposit ketika mereka ditagih untuk dapat memenuhi permintaan kredit yang dibuat didefinisikan sebagai LDR (*Loan to Deposit Ratio*), *loan to value ratio* (LDR) adalah perbandingan pinjaman yang diberikan kepada investor pihak ketiga (giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito).

Hasil investigasi yang dilakukan oleh Ayem & Wahyuni (2017), Kumaidi & Asandimitra (2017), dan Setiono (2018), telah dijelaskan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang menguntungkan namun kecil terhadap return saham. Penelitian Sudarmawanti & Pramono (2017), Ditentukan LDR tidak memiliki dampak pada ROA. Penelitian tentang pinjaman untuk simpanan (LDR) menjelaskan sejumlah hasil. Penelitian yang dilakukan Kurniadi (2013) menghasilkan pengaruh yang menguntungkan terhadap *return* saham untuk variabel *loan to deposit rate* (LDR) dan *return on asset* (ROA).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kecukupan modal (CAR) lembaga keuangan. Rasio penyesuaian modal adalah statistik yang menunjukkan seberapa baik permodalan bank dapat menyerap risiko dari gagal bayar, sehingga semakin tinggi rasionya, semakin sehat bank tersebut, dan sebaliknya (Prastiyaningtyas, 2010). Besarnya CAR pada suatu bank akan mempengaruhi keuntungan bank tersebut, karena kerugian bank tersebut dapat ditarik oleh ekuitas bank tersebut.

Hasil penelitian mengenai CAR terhadap *return* saham ialah dimiliki oleh penelitian milik Ayem & Wahyuni (2017), Wiyarto (2018), dan Khatijah et al., (2020), menjelaskan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berbanding terbalik

dengan hasil penelitian Setiono (2018), yang menjelaskan mengapa *Capital Adequacy Rate* (CAR) mempengaruhi *return* saham secara negatif.

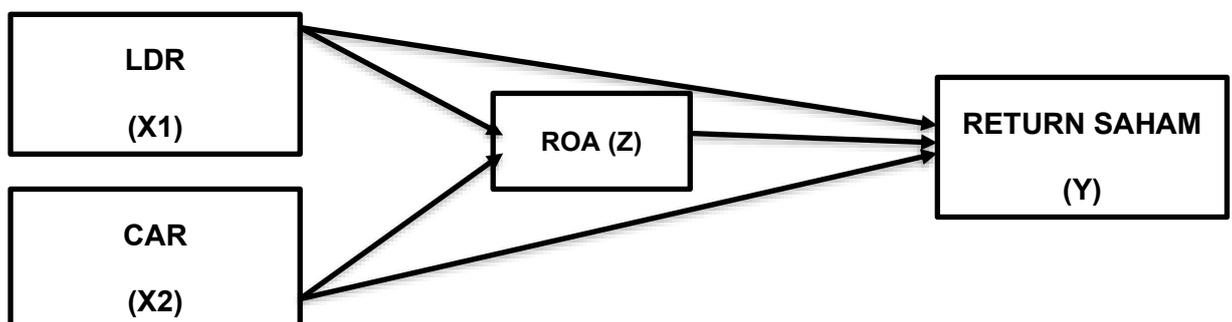
Rumusan masalah tersebut, seperti yang tertuang dalam uraian, adalah: Apakah LDR, CAR, mempengaruhi tingkat *return* saham?, dihubungkan dengan variabel moderasi: Apakah ROA memperkuat hubungan LDR dan CAR terhadap *return* saham?

Riset bertujuan untuk menguji pengaruh LDR, CAR, ROA berpengaruh terhadap *return* saham. Serta terkait pemoderasi untuk mengetahui apakah ROA memperkuat hubungan antara LDR dan CAR terhadap *return* saham. Peneliti tertarik untuk menggunakan perusahaan perbankan keuangan konvensional karena emiten tersebut terlihat dari sisi *return* saham yang semakin menurun, dan faktor yang mempengaruhi *return* saham belum kuat, yang mana memiliki faktor yang paling kuat mempengaruhi *return* saham. Perbedaan riset ini dengan peneliti sebelumnya yakni adanya penambahan variabel moderasi yakni ROA, alasan penambahan variabel tersebut karena ROA memiliki rasio baik yang nantinya apakah bisa memperkuat ataupun bahkan memperlemah hubungan LDR dan CAR yang nantinya dapat memengaruhi *return* saham.

Tujuan atas riset ini yakni tergambar pada kerangka konseptual tersebut yakni:

- H1 : LDR Berpengaruh terhadap *Return* Saham
- H2 : CAR Berpengaruh terhadap *Return* Saham
- H3 : ROA memperkuat hubungan LDR terhadap *Return* Saham
- H4 : ROA memperkuat hubungan CAR terhadap *Return* Saham

Model Penelitian



Metode Penelitian

Hasil pada penelitian ini didapatkan sebuah tujuan yakni untuk pengujian serta analisis adanya *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Variabel

terikat ialah *Return* saham (Y) variabel bebas dalam penelitian yaitu LDR (X1) serta CAR (X2), serta ROA (Z) sebagai moderasi. Metode *purposives sampling* ialah metode yang digunakannya dalam penentuan *sample*. Populasi penelitian ialah seluruh perusahaan perbankan (BEI) tahun 2018-2020 yakni total 45 emiten. Sebelum masuk pada penentuan sampel didapatkan kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

Tabel 1: Purposive Sampling

KRITERIA	TOTAL
1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	45
2. Perusahaan perbankan yang menghasilkan Laba secara berturut-turut yakni tahun 2018-2020	28
3. Perusahaan perbankan yang memiliki <i>return</i> saham yang positif	16
TOTAL SAMPEL = 16 X 3 Tahun = 48 sampel	16

Sumber: Data diolah, peneliti (2020)

Setelah dilakukan eliminasi berdasarkan kriteria tersebut maka di peroleh sebanyak 16 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Teknik analisis data penelitian digunakannya analisis regresi linier berganda dan uji MRA. Berikut deskriptif rumus per variabel yang digunakan :

Tabel 2: Deskripsi Variabel

NAMA VARIABEL	RUMUS
1. <i>Loan To Deposits Ratio</i> (LDR)	$LDR = (\text{Kredit yang Diberikan} / \text{Total Dana Yang Diterima})$
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	$CAR = \text{Modal} / \text{ATMR}$
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	$ROA = \text{Laba bersih} / \text{Total Aset}$
4. <i>Return Aset</i>	$\text{Return saham} = (\text{Harga saham tahun pengamatan} / \text{Harga saham tahun sebelum pengamatan}) / \text{Harga saham tahun sebelum pengamatan}$

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3: Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	,13	1,53	,6228	,39001
X2	48	,04	1,24	,2421	,29430
Z	48	,01	,62	,0151	,10073
Y	48	,16	,64	,2508	,42261
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah, SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 3, diperoleh uji statistik deskriptif dimana variabel X1 memiliki nilai minimum yang dimiliki ialah 0.13, nilai maksimum sebesar 1.53, dan nilai Std. Deviation 0.39. Variabel X2 memiliki nilai minimum yang dimiliki ialah 0.04, nilai maksimum sebesar 1.24, dan nilai Std. Deviation 0.29. Variabel Z memiliki nilai minimum yang dimiliki ialah 0.01, nilai maksimum sebesar .62, dan nilai Std. Deviation 0.10. Variabel Y memiliki nilai minimum yang dimiliki ialah 0.16, nilai maksimum sebesar .64, dan nilai Std. Deviation 0.42.

Hasil Uji Asumsi klasik

Hasil asumsi klasik variabel x1, x2, z ke y diperoleh untuk pengujian pertama yakni uji normalitas didapatkan nilai asym. Signya dengan metode *kolmogorov Smirnov* 0,054 yakni > 5% maka data berdistribusi normal. Selanjutnya pengujian Multikolinieritas, didapatkan nilai VIF: (x1) 3,914, (x2) 3, 650, dengan bukti tersebut nilai VIF < 5% maka terbebas dari gejala multikolinieritas. Kemudian terkait pengujian heteroskedastisitas melalui uji spearman rank diperoleh nilai sig. (x1) 0,868, (x2) 0,416, maka data terbebas heteroskedastisitas dikarenakan nilai sig > 5%. Terakhir yakni auto korelasi didapatkan nilai DW 1,834 maka tidak terjadi auto korelasi.

Table 1. Hasil Analisis Jalur

Jalur	Koefisien Jalur	Nilai Sig	Simpulan
LDR ==> RETURN SAHAM	-3.814	0.000	H1 diterima
CAR ==> RETURN SAHAM	2.674	0.025	H2 diterima
X1 x Z==> RETURN SAHAM	0.187	0.000	H4 diterima
X2 x Z==> RETURN SAHAM	-0.172	0.006	H5 diterima

Sumber: Data diolah, SPSS (2020)

Pembahasan

LDR Berpengaruh negatif terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis, bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan perbankan. Hal ini disebabkan dalam penyaluran kredit atas kemampuan bank untuk menyediakan dana pinjaman dan dana simpanan nasabah menjadi tolok ukur keberhasilan bank untuk memperoleh *return* yang baik. LDR yang tinggi semakin meningkatkan risiko gagal bayar. Semakin banyak kemungkinan gagal bayar menyebabkan risiko kebangkrutan yang tinggi.

Karena kuantitas kredit yang diberikan tidak sesuai dengan kualitas kredit, ada kontradiksi antara temuan dan teori ini yakni dengan hasil berpengaruh negatif. Karena bunga pinjaman adalah sumber pendapatan utama bagi lembaga keuangan, kualitas

kredit yang buruk dapat mengakibatkan profitabilitas yang lebih rendah bagi lembaga-lembaga tersebut. Karena penurunan pendapatan bank, maka nilai *return on assets* (ROA) bank juga akan menurun. Selain dapat menurunkan laba juga akan menurunkan *return* saham yang berarti masyarakat sedikit kurang percaya karena pengelolaan LDR tersebut kurang maka masyarakat masih berpikir jika akan melakukan investasi (Setiono, 2018).

CAR Berpengaruh terhadap *Return* Saham

Tidak tertutup kemungkinan rasio CAR akan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya kemungkinan bank memiliki modal yang cukup, Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank Karena laba merupakan salah satu komponen yang berkontribusi terhadap rasio ROA, besaran rasio CAR berdampak tidak langsung terhadap ROA. Selain bisa meningkatkan ROA jika rasio CAR ini bagus maka dapat meningkatkan *return* saham. Khalaya umum akan percaya serta tanpa berpikir panjang akan dilakukannya investasi pada suatu emiten tersebut (Ayem & Wahyuni, 2017).

Khatijah et al., (2020), Ketika terjadi peningkatan jumlah investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada saham suatu bank, hal ini akan berdampak pada harga saham bank tersebut. Kenaikan nilai saham juga akan berdampak pada tingkat pengembalian bagi investor.

ROA memperkuat hubungan LDR terhadap *Return* Saham

Tujuan perbandingan pinjaman terhadap debitur, Nasabah yang telah menginvestasikan uangnya dalam pinjaman yang telah diberikan kepada debitur diwakili oleh rasio LDR ini, yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang diberikan kepada nasabah tersebut. Menurut (Setiono, 2018). Meningkatnya ukuran bank Menurut LDR, jumlah uang yang disalurkan melalui bank dalam bentuk kredit meningkat, sehingga pendapatan bunga pinjaman meningkat, hasil ini didapatkan ROA bisa memperkuat hubungan LDR terhadap *return* saham dengan makna lain belum optimalnya penyaluran kredit pada suatu emiten tersebut, maka ROA pun juga ikut menurun dan akhirnya minat masyarakat juga berkurang dan enggan untuk menanamkan modalnya dalam membeli saham dan itu semua akan bisa menurunkan *return* saham. Hasil tersebut juga sesuai dengan pengolahan data *excel* dimana nilai LDR masih dalam kategori cukup (Kumaidi & Asandimitra, 2017).

Kesesuaian hasil penelitian dengan hipotesis disebabkan besarnya pemberian kredit mendukung adanya kualitas kredit. Kualitas kredit yang buruk dapat menurunkan laba dikarenakan pendapatan bank didapatkan atas bunga kredit yang diberikan. Laba bank

yang rendah mengakibatkan turunnya nilai ROA pada bank dan begitu sebaliknya (Setiono, 2018)

ROA memperkuat hubungan CAR terhadap Return Saham

Semakin tinggi rasio CAR, semakin kuat indikator tingkat kesehatan bank yang kuat. Secara umum, semakin sehat bank, semakin besar kepercayaan pemegang sahamnya dalam berinvestasi. Selain itu, semakin besar jumlah investor yang tertarik dan berinvestasi di saham bank, semakin besar kemungkinan hal ini akan berdampak pada harga saham bank dalam jangka panjang. Tingkat pengembalian investor akan dipengaruhi oleh kenaikan nilai kepemilikan saham mereka. (Ayem & Wahyuni, 2017).

Perusahaan (bank) yang mempunyai modal yang cukup digunakannya untuk dijalankannya usahanya memiliki kemampuan dalam peningkatan keuntungan yang didapatkan maka akan terjadi kenaikan harga saham dan akhirnya bisa menaikkan *return* saham (Darmawi, 2011).

Hasil tersebut dikarenakan emiten tersebut telah mengoptimalkan modal yang ada, artinya disisi *return* meningkat, ROA pun juga meningkat. Dengan penjelasan tersebut maka ROA ini bisa mendorong atau memperkuat hubungan antara CAR terhadap *return* saham.

Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian, disimpulkan beberapa hal yakni: LDR tidak memengaruhi *return* saham, CAR memengaruhi *return* saham, ROA memengaruhi *return* saham, Hubungan antara LDR dan *return* saham melemah ketika ROA tinggi, sedangkan hubungan antara CAR dan *return* saham melemah ketika ROA rendah.

Sesuai hasil serta simpulan, maka saran yang dapat diberikan: Investor jika ingin didapatkannya *return* saham dengan baik, maka seharusnya mempertimbangkan informasi yakni LDR, CAR, dan ROA. Emiten harus mengupayakan peningkatan LDR, CAR, serta ROA agar tingkat *return* saham stabil. Bagi penelitian berikutnya untuk menggunakan *return* harian maupun bulanan. Terkait periode pengamatan bisa ditambahkan, digunakannya industri yang menghasilkan produk sejenis agar output lebih akurat, dengan digunakannya data penelitian terbaru maka fenomena terbaru dapat ditemukan, penambahan variabel lain seperti *quick ratio*, *current ratio* dapat ditambahkan.

Implikasi yang didapatkan pada hasil penelitian ini ialah, bagi perusahaan perbankan alangkah baiknya dapat mengendalikan permodalan yang ada sehingga mampu menyediakan dana untuk mengatasi kemungkinan resiko yang terjadi likuid. Selain itu diperlukannya mengendalikan ROA agar tetap konsisten supaya dapat

menghasilkan kualitas laba yang maksimal. Sedangkan bagi investor maupun calon investor alangkah baiknya sebelum membuat keputusan melakukan investasi selain melihat kondisi perolehan laba juga memperhatikan perolehan *return* saham perusahaan perbankan, karena tidak semua *return* yang dihasilkan perusahaan perbankan itu pasti.

Keterbatasan Penelitian: Peneliti hanya digunakannya perusahaan perbankan keuangan di BEI periode 2018-2020 sesuai dengan kriteria penelitian, jadi hasil yang dihasilkan belum bisa digeneralisasikan untuk emiten lain. Penelitian ini hanya digunakannya, aspek yakni *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, serta *Return On Asset*. Jadi memungkinkan masih banyaknya indikator lain yang bisa memengaruhi return saham.

Daftar Pustaka

- Ariyanti, A. ., & Suwitho. (2016). Pengaruh CR, TATO, NPM, Dan ROA Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 5.
- Ayem, S., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, Volume 5,.
- Bisara, C., & Amanah, L. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 4,.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Bumiaksara.
- Greuning, H. Van, & Bratanovic, S. B. (2011). *Analisis Risiko Perbankan*. Edisi Ketiga. Salemba Empat.
- Har, W. P., & Ghafar, M. A. (2015). The Impact of Accounting Earnings on Stock Returns: The Case of Malaysia's Plantation Industry. *International Journal of Business and Management*, Volume. 10.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Khatijah, S., Suryadi, E., & Safitri, H. (2020). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NPM Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Produktivitas*, Volume 7.
- Kumaidi, R., & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, Dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011-2016 (Dengan Penggolongan Kapitalisasi Kecil dan Kapitalisasi Besar). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 5,.
- Kurniadi. (2013). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham di BEI. *Jurnal Mix*, Volume 3.

- Prastiyaningtyas, F. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public Yang Listed di BEI Tahun 2005-2008). *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang*.
- Saqafi, V., & Hamidreza, V. (2012). The Effect of Variables of The Fundamental Techniques on Returns of The Stock in Tehran Stock Exchange. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 4 No, 808–813.
- Setiono, J. (2018). Pengaruh Capital Adequacy (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan Go Public Di Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2011-2015. *Jurnal STIE AMA Salatiga*, Volume 10,.
- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI tahun 2009 s/d 2014. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Volume 23, 46.
- Wiyarto, G. (2018). Pengaruh DOL, DFL, CAR Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 7,.